

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha, laporan keuangan menjadi media yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal untuk keperluan operasionalnya secara rutin. Dalam hal ini, terdapat peran pasar modal yang sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari pelaku bisnis dan juga masyarakat. Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional. Pasar modal diharapkan menjadi alternatif dalam menghimpun dana selain dari sistem perbankan. Selain itu, memungkinkan seseorang yang memiliki modal untuk dapat melakukan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka.

Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dengan menerbitkan dan menjual saham kepada publik melalui penjualan kepada masyarakat (*Public Offerings*) dengan *Initial Public Offerings* (IPO) atau cara lain dengan *Right Issue*. Menurut (Sandyaswari dan Yasa, 2016) *Right Issue* adalah salah satu bentuk penawaran saham tambahan yaitu aktivitas perusahaan yang terdaftar di pasar modal berupa penawaran saham terbatas kepada pemegang saham lama diluar saham yang terlebih dahulu beredar dimasyarakat melalui mekanisme penawaran saham perdana.

Alasan perusahaan melakukan *right issue* antara lain, pembangunan pabrik baru, penambahan modal kerja, diversifikasi produk, pembayaran

utang, dan sebagainya. Setelah perusahaan melakukan *right issue*, investor tentu sangat berharap kinerja yang dimiliki oleh perusahaan menjadi lebih baik (Sandyaswari dan Yasa, 2016). Menurut Catranti (2009) adanya aksi *right issue* tersebut, tentu memberikan pengaruh bagi perusahaan dan pemegang saham lama perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan, kelebihan dari *right issue* adalah biaya *rights offering* biasanya lebih kecil apabila dibandingkan dengan biaya *Initial Public Offerings* (IPO). Bagi pemegang saham lama, *right issue* memungkinkan bahwa pemegang saham lama dapat mempertahankan persentase kepemilikannya.

Pada saat proses *right issue*, perusahaan akan melakukan publikasi prospektus penawaran yang berisi informasi keuangan mengenai kondisi pergerakan laba rugi perusahaan yang digunakan untuk menarik pemegang saham lama melakukan pembelian. Menurut Sandyaswari dan Yasa (2016) pada kondisi yang seperti ini, sangat mungkin apabila manajer memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan jika dibandingkan para pemegang saham sehingga dapat terjadi asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi tersebut akan memberikan keleluasaan dan kesempatan kepada pihak manajemen atau manajer melakukan rekayasa yang disebut dengan istilah rekayasa laba atau manajemen laba. Manajemen laba (*Earnings Management*) merupakan tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan atau nilai pasar perusahaan (Sandyaswari dan Yasa, 2016).

Kasus yang terjadi terkait manajemen laba yaitu seperti pada PT. Toshiba dan PT. Garuda Indonesia. Pada kasus PT. Toshiba terjadi

penggelembungan laba sebesar ¥ 151,8 miliar atau \$ 1,22 miliar. Hal tersebut berawal dari keinginan PT. Toshiba yang ingin menciptakan *investor's confidence*, yang pada akhirnya membuat nama besar PT. Toshiba tercoreng. Kepala Eksekutif PT. Toshiba serta kawan-kawannya mengundurkan diri akibat dari skandal yang terjadi pada PT. Toshiba (*Republika.co.id, 2015*).

Hal tersebut sama terjadi pada PT. Garuda Indonesia yang juga melakukan manajemen laba. Laporan Posisi Keuangan (LPK) tahunan PT. Garuda Indonesia tahun 2018 mencatatkan keuntungan sekitar USD 809,85 ribu atau sekitar Rp 11 miliar, dimana pada tahun 2017 PT Garuda Indonesia mengalami kerugian yang cukup dalam yaitu sebesar Rp 3 triliun. Keuntungan sebesar USD 809,85 ribu atau Rp 11 miliar yang didapat pada tahun 2018 ini mengundang tanda tanya, sebab pada tahun tersebut nilai kurs rupiah melemah sebesar Rp 14.000 dan harga minyak dunia juga tidak stabil. Sehingga sangat tidak mungkin bagi perusahaan penerbangan mendapatkan keuntungan sebesar itu dari yang sebelumnya rugi Rp 3 triliun menjadi mengalami keuntungan sebesar USD 809,85 ribu atau Rp 11 miliar (*Merdeka.com, 2019*).

Manajemen laba tidak bisa dipertahankan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, manajemen harus segera melakukan penyesuaian terhadap rekayasa dalam laporan keuangannya. Hal ini bertujuan agar publik tidak segera mengetahuinya walaupun dengan konsekuensi yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya memberikan bukti yang mendukung terkait faktor yang mempengaruhi manajemen laba disebut *right issue*.

Faktor yang pertama yaitu asimetri informasi, menurut Setyaningrum dan Sari (2011) asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Muliati (2011) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi maka semakin tinggi juga peluang yang dimiliki manajer untuk melakukan praktik manajemen laba. Akan tetapi, Lestiyana (2014) menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Firdaus (2013) dan Triadinanti (2019) juga mengatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba yaitu struktur modal, menurut Astari dan Suryanawa (2017) struktur modal yang diukur dengan menggunakan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba agar terhindar dari pelanggaran kontrak hutang. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Berbeda dengan penelitian Gunawan, dkk (2015) struktur modal yang diukur dengan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian Dewi, dkk (2019) dan Zakia, dkk (2019) juga memberikan hasil bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya yaitu kinerja keuangan, menurut Amertha (2013) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbanding terbalik dengan Amperaningrum dan Sari

(2013) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini karena, peranan *Corporate Governance* dalam perusahaan telah dijalankan dengan baik. Sehingga timbul kesimpulan bahwa ketentuan kewajiban pemenuhan batasan nilai minimum rasio CAR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak mempengaruhi akrual diskresioner.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Sehingga, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait variabel tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin mengeksplorasi mengenai manajemen laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Earnings Management* diseputar *Right Issue* dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)”**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan mengamati laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi investor. Cara yang biasa dilakukan oleh pihak manajemen terhadap laporan keuangan adalah dengan melakukan manajemen laba. Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih banyak yang melakukan aktivitas manajemen laba. Oleh karena itu, perlu penganalisaan lebih

lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba terutama pada saat *right issue*.

2. Perumusan Masalah

- a. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap *earnings management* diseputar *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *earnings management* diseputar *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- c. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *earnings management* diseputar *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- d. Apakah kualitas audit memoderasi hubungan asimetri informasi terhadap *earnings management* diseputar *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- e. Apakah kualitas audit memoderasi hubungan struktur modal terhadap *earnings management* diseputar *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- f. Apakah kualitas audit memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap *earnings management* diseputar *right issue* pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan melakukan manajemen laba pada saat *right issue* serta untuk mengetahui apakah manajemen laba mempengaruhi kinerja dari perusahaan itu sendiri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait manajemen laba terutama pada saat melakukan *right issue*.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan kreditur dalam melihat laba perusahaan yang digunakan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan, baik itu keputusan investasi ataupun keputusan kredit. Kemudian untuk perusahaan diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan atau langkah-langkah yang perlu diambil oleh perusahaan itu sendiri.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi bagian yang memuat latar belakang masalah sebagai dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah, diuraikan tentang tujuan penelitian dan dijelaskan manfaat penelitian ini serta disusun sistematika penulisan diakhir bab ini.

BAB II Kajian Teoritik

Pada bab ini berisi deskripsi teori dasar dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar perumusan hipotesis dan analisis penelitian saat ini yang kemudian diuraikan dan digambarkan dalam kerangka pemikiran dari penelitian serta kemudian disebutkan hipotesis yang ingin diuji.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi bagian mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode penelitian yang meliputi operasional variabel serta populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi ringkasan hasil pembahasan dari penelitian dan beberapa saran dari penulis yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Daftar Pustaka**Lampiran**